



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LAWE BULAN

Jl.Manunggal Desa Lawe Pangkat Kec.Lawe Bulan Kab.Aceh Tenggara
Kode Pos. 24651 Email.sman1lawe.bulan06@gmail.com



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik/Tema	: Kesadaran tanggung jawab sosial
Sub Tema	: Pemahaman tentang jenis obat terlarang (Narkoba) dan cara menghindarinya
Kelas/Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A	Tujuan Layanan 1. Peserta didik / konseli dapat mengetahui jenis jenis obat terlarang dan berbahaya 2. Peserta didik / konseli dapat memahami dampak dari penyalahgunaan obat-obat terlarang 3. Peserta didik / konseli dapat menghindari obat-obat terlarang
B	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Laptop, Power Point tentang jenis obat terlarang,
C	Langkah – Langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal / Pendahuluan 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik / menciptakan suasana akrab dengan peserta didik 3. Menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai dalam layanan Bimbingan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti layanan Tahap Inti 1. Guru BK menampilkan materi ppt jenis obat terlarang 2. Peserta didik mengamati materi layanan pada beberapa slide PPT yang sudah disiapkan 3. Guru BK mengajak siswa untuk curah pendapat dan tanya jawab terkait materi 4. guru BK memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi komentar / pertanyaan Tahap Penutup 1. guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi dan refleksi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi instrumen tentang evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Lawe Bulan

Lawe Pangkat, 5 Januari 2022

Guru Bimbingan Konseling

Anwar, SE, MM
NIP. 19760525 200701 1 004

Dhinnie Maretha, M.Psi
NIP. 19810326 200803 2 003

MATERI LAYANAN

Jenis Obat terlarang dan cara menghindarinya (Narkoba)

A. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya). Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian dari: **Narkotika adalah** “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Psikotropika adalah “zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”.

Bahan adiktif lainnya adalah “zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan” .

Meskipun demikian, penting kiranya diketahui bahwa tidak semua jenis narkotika dan psikotropika dilarang penggunaannya. Karena cukup banyak pula narkotika dan psikotropika yang memiliki manfaat besar di bidang kedokteran dan untuk kepentingan pengembangan pengetahuan.

Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan illegal. Akibat dari status illegalnya tersebut siapapun yang memiliki, memproduksi, menggunakan, mendistribusikan atau mengedarkan narkotika dan psikotropika Golongan I dapat dikenakan pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

B. Macam – Macam Narkoba



- **Morfin**

Morfin adalah hasil olahan dari opium/candu mentah. Morfin merupakan alkaloida utama dari opium (C₁₇H₁₉NO₃). Morfin rasanya pahit, berbentuk tepung halus berwarna putih atau dalam bentuk cairan berwarna. Pemakaiannya dengan cara dihisap dan disuntikkan.

- **Codeina**

Codein termasuk garam turunan dari opium dan candu. Efek codein lebih lemah daripada heroin dan potensinya untuk menimbulkan ketergantungan rendah. Biasanya dijual dalam bentuk pil atau cairan jernih. Cara pemakaiannya ditelan dan disuntikkan.

- **Heroin (putaw)**

Heroin mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opiat yang paling sering disalahgunakan orang di Indonesia pada akhir – akhir ini. Heroin yang secara farmakologis mirip dengan morfin menyebabkan orang menjadi mengantuk dan perubahan mood yang tidak menentu. Walaupun pembuatan, penjualan dan pemilikan heroin adalah ilegal, tetapi diusahakan heroin tetap tersedia bagi pasien dengan penyakit kanker terminal karena efek analgesik dan euforik-nya yang baik.

- **Methadon**

Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Sejumlah besar narkotik sintetik (opioid) telah dibuat, termasuk meperidine (Demerol), methadone (Dolphine), pentazocine (Talwin), dan propocyphe (Darvon). Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Kelas obat tersebut adalah nalaxone (Narcan), naltrxone (Trexan), nalorphine, levalorphane dan apomorphine. Sejumlah senyawa dengan aktivitas campuran agonis dan antagonis telah disintesis, dan senyawa tersebut adalah pentazocine, butorphanol (Stadol), dan buprenorphine (Buprenex). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa buprenorphine adalah suatu pengobatan yang efektif untuk ketergantungan opioid. Nama populer jenis opioid : putaw, etep, PT, putih.

- **Demerol**

Nama lain dari Demerol adalah pethidina. Pemakaiannya dapat ditelan atau dengan suntikan. Demerol dijual dalam bentuk pil dan cairan tidak berwarna.

- **Candu**

Getah tanaman Papaver Somniferum didapat dengan menyadap (menggores) buah yang hendak masak. Getah yang keluar berwarna putih dan dinamai “Lates”. Getah ini dibiarkan mengering pada permukaan buah sehingga berwarna coklat kehitaman dan sesudah diolah akan menjadi suatu adonan yang menyerupai aspal lunak. Inilah yang dinamakan candu mentah atau candu kasar. Candu kasar mengandung bermacam-macam zat-zat aktif yang sering disalahgunakan. Candu masak warnanya coklat tua atau coklat kehitaman. Diperjual belikan

dalam kemasan kotak kaleng dengan berbagai macam cap, antara lain ular, tengkorak, burung elang, bola dunia, cap 999, cap anjing, dsb. Pemakaiannya dengan cara dihisap.

C. Dampak penyalahgunaan Narkoba

Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Kecanduan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati dan ginjal.

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang.

- Dampak Fisik:
 - Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
 - Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
 - Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim.
 - Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
 - Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
 - Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan padaendokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
 - Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
 - Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
 - Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi Over Dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian
- Dampak Psikis:
 - Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
 - Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
 - Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
 - Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
 - Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

D. Tips untuk memperkuat benteng dalam melawan narkoba yang mungkin akan dibutuhkan suatu saat nanti :

a) Pandai Memilih Teman / Pergaulan

Pergaulan yang salah bisa menyebabkan kita terperosok sehingga kita harus berhati-hati dengan teman-teman kita sendiri. Kita pun harus berani mengatakan tidak pada narkoba serta meninggalkan kawan-kawan kita yang dapat merusak kita.

Carilah teman yang baru jika teman yang lama hanya berupaya menjerumuskan kita ke lubang yang dalam. Jika perlu pilih kawan yang biasa-biasa saja walaupun culun dan katro. Bergaul dengan orang saleh / soleh umumnya bisa menyelamatkan kita dari jerat narkoba.

b) Belajar Membedakan Yang Baik Dan Yang Salah

Kita harus tahu, berani mengambil sikap dan konsisten pada berbagai hal di dunia ini. Jika kita tidak mampu mengambil sikap yang terbaik bagi kita sendiri, maka setan-setan yang ada di sekitar kitalah yang akan menentukan nasib kita selanjutnya. Jika sudah jelas itu narkoba dan teman kita ajak kita pakai itu, ya tolak ajakannya, segera tinggalkan dia dan blacklist dia dari kehidupan kita agar kita. Ambil keputusan dengan cepat dan tepat sebelum dia menguasai pikiran kita dan akhirnya berani coba-coba.

c) Tingkatkan Iman dan Taqwa Kita Kepada Tuhan YME

Memakai narkoba itu dosa karena hanya menyakiti dan merusak tubuh dan pikiran kita sendiri. Dengan dosa yang terakumulasi sedemikian besar maka setelah mati kita akan masuk neraka. Narkoba juga menjauhkan kita dari Tuhan karena di otak kita hanya narkoba dan narkoba lagi dan lagi.

d) Berhubungan Dengan Narkoba Itu Perbuatan Kriminal

Kita harus takut pada narkoba karena kalau polisi tahu kita memakai narkoba kita bisa langsung dilempar ke penjara yang sunyi, dingin dan menakutkan. Dipenjara itu tidak enak karena kita akan disiksa oleh penghuni tahanan lainnya serta diperas oknum dan penjahat lainnya.

e) Narkoba Adalah Candu Yang Menjadikan Kita Budak Setan

Sekali kita pakai narkoba maka selamanya kita akan ketergantungan pada benda haram tersebut. Kita saja tidak ketergantungan pada nasi karena bisa makan mie. Tapi untuk kasus narkoba kita tidak bisa mencari alternatif karena yang kita harus lakukan hanyalah pakai narkoba terus menerus sampai mati. Dengan menjadi budak kita akan lebih mudah disetir orang yang punya narkoba karena jika kita butuh dan hanya dia yang punya barang, maka kita bisa menyerahkan seluruh harta dan nama baik kita untuk sedikit barang haram.

f) Narkoba Hanya Membuat Rugi

Narkoba itu mahal, sulit didapat, merusak akal sehat, merusak pikiran, berpotensi membunuh kita, membuat kita tampil bodoh, bisa membuat kita masuk penjara, masuk neraka, menghancurkan raga kita, menghancurkan hubungan keluarga dan orang lain, dan lain sebagainya. Narkoba tidak ada untungnya karena keuntungan yang diberikan hanyalah semu yang sementara namun duka yang mendalam berada di baliknya.

g) Terus Mengikuti Informasi

Modus-modus baru mungkin dapat bermunculan setiap saat. Hati-hati dan jangan sampai kita terjebak karena kita tidak tanggap atas hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Jaga anggota keluarga kita dengan menginformasikan mereka tentang narkoba yang terjadi di lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Narkoba adalah obat-obatan terlarang yang jika dikonsumsi mengakibatkan kecanduan dan jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun [organ](#) dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian.

Narkoba pun ada berbagai jenis seperti: heroin, ganja, putaw, kokain, sabu-sabu, dan alkohol pun termasuk dalam golongan narkoba.

Manfaat yang dirasakan hanyalah sesaat. Tapi mudhorotnya jelas banyak sekali. Banyak organ tubuh menjadi rusak.

Lampiran 2 : Pedoman Observasi dan Refleksi

PEDOMAN OBSERVASI

Aktivitas :
Tempat :
Hari / Tgl. :
Waktu :
Observer :

Beri tanda centang pada kolom kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota

No	Nama Siswa	Memperhatikan dengan Seksama	Bertanya dengan Sopan	Menyampaikan pendapat dengan santun	Merespon, menghargai pendapat orang lain

LEMBAR REFLEKSI DIRI

Nama : _____ Tanggal : _____
 Kelas/ No Absen : _____ Topik : _____

A. Berilah tanda centang pada kolom 1,2,3 atau 4 tabel refleksi diri di bawah ini sesuai dengan tingkat perolehan kamu yang berkaitan dengan isi pernyataannya. Perhatikan **kata yang bergaris**

No	Pertanyaan/pernyataan	Tingkat perolehan			
		1	2	3	4
1	dalam pembelajaran BK hari ini, saya menemukan <u>banyak</u> hal baru				
2	Saya berpikir hal-hal tersebut <u>berpengaruh</u> terhadap keberhasilan hidup saya di masa depan				
3	Setelah mengikuti layanan BK hari ini, tekad saya <u>kuat</u> untuk memperbaiki sikap dan perilaku menjadi lebih baik				
4	Saya <u>paham</u> dengan apa yang akan saya lakukan untuk mewujudkan tekad itu				
5	Saya akan melakukan usaha untuk mewujudkan tekad saya itu dengan <u>bersungguh-sungguh</u>				

Keterangan : tingkat perolehan, 1 = Kurang; 2 = Cukup; 3 = Biasa; 4 = Sangat Cukup

B. isilah titik-titik dibawah ini dnegan cermat dan benar!

1. hal-hal penting yang saya ketahui berkaitan dengan topik bahasan adalah

.....

2. kegiatan yang akan saya lakukan dengan segera kaitannya dengan hal hal penting dalam topik ini adalah

.....